

SOSIALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KELOMPOK BERMAIN DI KB KASIH IBU DESA DUANO KEC.SUWAWA TENGAH KAB. BONE BOLANGO

*Mita Sari, Elva M.Sumirat, Sulastya Ningsih, Salsabila R.Solang, Atika K. Ismail

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Negeri Gorontalo/ Gorontalo, Indonesia
Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo
Penulis Korespondensi E-mail : mita_sari@ung.ac.id

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) plays an important role in optimizing the growth and development of children in their golden age, especially for children aged 2 to 6 years. Among the various PAUD services, Playgroups (KB) are designed to provide holistic education that emphasizes the physical-motor, cognitive, language, social-emotional, art, and religious values of early childhood. KB is particularly focused on children aged 3 and 4 years, where learning experiences are structured to be meaningful and relevant. Every activity, whether related to environmental exploration, creative play, or interaction with peers, is seen as a valuable opportunity for child development. This community service initiative aims to socialize and implement a comprehensive learning program at the Kasih Ibu Playgroup, ensuring that both teachers and parents are well-informed and equipped to provide the best support for their children's early learning. By encouraging a more collaborative and informed approach to early childhood education, this program seeks to improve the overall quality of education and contribute to the holistic development of children in this community.

Keywords: *Playgroup; Early Childhood.*

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak di usia emasnya, khususnya bagi anak usia 2 hingga 6 tahun. Di antara berbagai layanan PAUD, Kelompok Bermain (KB) dirancang untuk memberikan pendidikan holistik yang mengedepankan nilai-nilai fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni, dan agama anak usia dini. KB khususnya difokuskan pada anak usia 3 dan 4 tahun, di mana pengalaman belajar disusun agar bermakna dan relevan. Setiap kegiatan, baik yang terkait dengan eksplorasi lingkungan, permainan kreatif, maupun interaksi dengan teman sebaya, dipandang sebagai kesempatan berharga bagi tumbuh kembang anak. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan program pembelajaran yang komprehensif di Kelompok Bermain Kasih Ibu, memastikan bahwa baik guru maupun orang tua mendapatkan informasi yang cukup dan diperlengkapi untuk memberikan dukungan terbaik bagi pembelajaran awal anak-anak mereka. Dengan mendorong pendekatan yang lebih kolaboratif dan terinformasi terhadap pendidikan anak usia dini, program ini berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan berkontribusi pada pengembangan holistik anak-anak di komunitas ini.

Kata Kunci: *Kelompok Bermain; Anak Usia Dini.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang dirancang untuk membantu anak mencapai perkembangan optimal pada usia emas (golden age). Kelompok Bermain (KB) sebagai salah satu bentuk layanan PAUD memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi terhadap aspek perkembangan anak, meliputi fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni, dan nilai-nilai agama. Kelompok bermain (KB) ini dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik kepada anak-anak berusia 2 hingga 6 tahun, dengan fokus utama pada anak usia 3 dan 4 tahun. Proses pembelajaran di KB ini dirancang agar setiap pengalaman yang dilalui anak menjadi bermakna dan relevan. Setiap tugas atau kegiatan yang dilakukan, baik yang terkait dengan eksplorasi lingkungan, bermain kreatif, atau berinteraksi dengan teman sebaya, dianggap sebagai kesempatan penting untuk mengembangkan potensi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian ilmiah yang menyatakan bahwa perkembangan kecerdasan anak, baik secara kognitif maupun non kognitif, mulai terbentuk dengan pesat pada usia 2-5 tahun (Wahdiyah et al., 2022). Dengan pendekatan Pendidikan yang menyeluruh dan berpusat pada anak, KB ini berupaya memfasilitasi kebutuhan perkembangan mereka secara optimal. Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari pendidik serta orang tua diharapkan dapat membantu anak-anak mencapai potensi terbaik mereka (Wahdiyah et al., 2022).

Kelompok Bermain (KB) Kasih Ibu di Desa Duano, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango, merupakan salah satu lembaga PAUD yang berkomitmen mendukung tumbuh kembang anak melalui program-program yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, khususnya pada anak dengan usia 0-5 tahun. Menurut Rinelsa R. Husaen dan Sugito (2015), Kelompok Bermain (KB) merupakan layanan pendidikan untuk anak usia dini yang berada dalam jalur pendidikan nonformal. Program pendidikan di Kelompok Bermain dirancang untuk anak usia 2 hingga 4 tahun dengan tujuan utama mengembangkan potensi anak secara optimal. Proses pembelajaran di KB dilakukan melalui pendekatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pendekatan ini memungkinkan anak belajar dengan cara yang menyenangkan, sekaligus mendukung perkembangan fisik, emosional, kognitif, sosial, dan bahasa secara holistik.

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan anak usia dini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya pada Bab VI

Bagian Ketujuh Pasal 28. Undang-undang ini menegaskan beberapa poin penting terkait penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (Sari et al., 2022): (a) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar, bertujuan memberikan persiapan awal bagi anak dalam hal kemampuan dasar dan kemandirian. (b) Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui jalur pendidikan nonformal, seperti Kelompok Bermain, atau jalur pendidikan informal yang biasanya dilakukan dalam keluarga atau komunitas masyarakat. (c) Pada jalur pendidikan formal, layanan pendidikan anak usia dini diselenggarakan dalam bentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang setara. (d) Sementara itu, pada jalur pendidikan nonformal, layanan PAUD mencakup bentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang setara.

Pada pelaksanaan pembelajaran pada program kelompok bermain, pendekatan yang melibatkan anak secara langsung ke lingkungan menjadi salah satu metode yang sangat efektif. Anak-anak diajak untuk terjun langsung ke lingkungan sekitar, di mana mereka dapat belajar melalui pengalaman nyata dengan mengamati, merasakan, dan berinteraksi langsung dengan situasi dan objek di sekeliling mereka. Proses pembelajaran seperti ini memungkinkan anak untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia sekitar, karena mereka tidak hanya mendengar atau membaca, tetapi juga melihat dan mengalami sendiri (Fiola Dwi Mulyanto et al., 2022). Meskipun telah berjalan dengan baik, pengelolaan program di Kelompok Bermain (KB) Kasih Ibu masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik, serta partisipasi orang tua yang belum optimal. Hal ini berdampak karena kurang maksimalnya implementasi kurikulum yang berorientasi pada pengembangan potensi anak secara holistik. Oleh karena itu, pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, inovatif, dan adaptif menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Kelompok Bermain (KB) Kasih Ibu. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi program pembelajaran di KB Kasih Ibu dengan menggunakan pendekatan sistematis yang melibatkan analisis guru dan orang tua sehingga wawasan dan pengetahuannya lebih luas untuk memasukin anaknya sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam sosialisasi tentang Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, dan pemberian materi. Sasaran dari pengabdian ini adalah guru PAUD dan Orang Tua murid dari siswa KB kasih ibu Desa Duano. Beberapa tahapan prosedur kerja untuk mendukung realisasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut : (1) Observasi awal dilakukan untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh guru atau tenaga pendidik yang ada di Desa Duano untuk mengetahui apa saja kebutuhan tenaga pendidik setempat mengenai Pendidikan anak usia dini. (2) Meminta persetujuan kepala desa untuk dilakukan kegiatan sosialisasi tentang Pengembangan Program pembelajaran di KB kasih ibu. (3) Menanyakan kesediaan sekolah KB kasih ibu untuk bekerjasama dalam kegiatan tersebut. (4) Persiapan program meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara sosialisasi, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan program. (5) Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian (6) Terlaksananya kegiatan inti sosialisasi Pengembangan Program pembelajaran di KB kasih ibu.

Adapun dalam kegiatan terdiri dari beberapa pemateri kegiatan; (1) Pembukaan acara dilakukan oleh kepala desa duano Kec. Suwawa Tengah. (2) Pemberiaan materi yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa dan dosen secara panel (3) Kegiatan tanya jawab peserta ke para pemateri (4) Foto Bersama dan kegiatan penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kamis 12 Desember 2024 tim pengabdian telah melakukan sosialisasi di Desa Duano Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bonebolango. Kami melakukan sosialisasi yaitu bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat serta guru-guru bahwa pentingnya Pengembangan Program Pembelajaran di KB. Pada sosialisasi tersebut kami membahas mengenai Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk satuan PAUD jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun. Pada sosialisasi yang diselenggarakan memberikan informasi dari mengenal kelompok bermain sampai seperti apa implementasi yang baik untuk diterapkan pada pada kelompok bermain.

Pelaksanaan kegiatan inti terdiri dari 4 tahap yakni: (1) pembukaan, (2) penyampaian materi (3) tanya jawab (4) penutup dan pemberian souvenir. Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember dimulai pada jam 08.00 – 11.00 WITA. Kegiatan ini merupakan rangkaian penyampaian kata sambutan oleh pihak desa, sambutan ketua panitia (Salsabila Solang) sekaligus penyampaian materi oleh ketua pengabdian (Mita Sari) dan Narasumber (mahasiswa dan pemateri dosen). Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah kehadiran seluruh peserta dan tamu undangan lainnya seperti kepala sekolah KB, kepala dusun dan guru serta wali murid sekolah KB kasih ibu dan didukung sepenuhnya oleh staff Desa.

Dalam sosialisasi yang dilakukan salah satu materi yang dibahas mengenai apa itu pengembangan program KB dan keterlibatan antar orangtua. Kolaborasi orang tua dan sekolah dalam program pengembangan KB. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua merupakan kunci dalam pengembangan program pembelajaran yang efektif di kelompok bermain. Dengan melibatkan kedua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang kaya, mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pentingnya kolaborasi sekolah dan orang tua. Pertama; Memahami anak secara holistik, kedua Meningkatkan efektivitas pembelajaran, Ketiga; Membangun kepercayaan, Keempat; Meningkatkan memotivasi belajar. Namun adapun langkah-langkah pengembangan program; a) Identifikasi tujuan bersama, b) Membangun komunikasi yang efektif, c) Melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran, d) Memberikan pendidikan kepada orang tua, e) Menyediakan sumber daya yang memadai. Kemudian Contoh kegiatan bersama orang tua yaitu: Proyek Bersama: Guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam proyek-proyek kreatif yang melibatkan anak, seperti membuat buku cerita bersama atau menanam tanaman di kebun sekolah. Kegiatan Belajar di Rumah: Sekolah dapat memberikan tugas atau kegiatan belajar yang dapat dilakukan anak bersama orang tua di rumah. Kelompok Diskusi Orang Tua: Selenggarakan kelompok diskusi untuk orang tua agar mereka dapat saling berbagi pengalaman dan mencari solusi atas tantangan yang mereka hadapi. (Trisnawati et al., 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menambah wawasan tenaga pendidik yang ada di KB kasih ibu dikarenakan tenaga pendidik yang ada di sana bukan merupakan lulusan sarjana pendidikan dan merupakan mahasiswa linear, mereka hanya mengandalkan seminar dan kegiatan-kegiatan terkait dengan pengembangan pembelajaran di KB tersebut.



Gambar. Sesi Penyampaian Materi

KB merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia tiga sampai enam tahun yang berfungsi untuk meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, sehingga siap memasuki pendidikan dasar (Direktorat PAUD, Menu Pembelajaran Generik, 2002). Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk satuan PAUD jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun. (Yaswinda et al., 2020) (Hernawati, 2016)

Tujuan umum dalam pengelolaan kegiatan di Kelompok Bermain adalah memberikan pelayanan pada anak usia 2-4 tahun di Kelompok Bermain sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ada beberapa tujuan dari kelompok bermain yaitu terdiri dari: 4 Mengembangkan kehidupan beragama sedini mungkin, agar anak memiliki moral dan budi pekerti yang luhur. Mengembangkan kemandirian agar anak dapat melayani dirinya sendiri/mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan kemampuan berbahasa agar anak mampu berkomunikasi secara aktif dan pasif dengan lingkungannya. (Pertiwi, 2019) (Nurbaiti et al., 2024). Program pembelajaran yang ada di KB kasih ibu sudah menggunakan kurikulum

merdeka namun penggunaannya belum maksimal serta sarana dan prasarana yang di gunakan di sesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan yang ada di KB tersebut, siswa yang bersekolah di KB kasih ibu berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 perempuan dan 11 laki-laki, saat ini KB kasih ibu sudah terakreditasi B dan sekolah tersebut masih termasuk sekolah swasta.

KESIMPULAN

Sosialisasi yang dilakukan salah satu materi yang dibahas mengenai apa itu pengembangan program KB dan keterlibatan antar orangtua. Kolaborasi orang tua dan sekolah dalam program pengembangan KB. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua merupakan kunci dalam pengembangan program pembelajaran yang efektif di kelompok bermain. Dengan melibatkan kedua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang kaya, mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Kelompok Bermain (Playgroup) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sosial, emosional, kognitif, dan fisik anak-anak sebelum mereka memasuki pendidikan formal. Efektivitas program ini sangat tergantung pada bagaimana manajemen kelembagaan diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih kepada pihak pendidik, pengelola di KB kasih ibu dan desa duano yang telah bekerja sama dengan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk menambang pengetahuan mengenai pengembangan program pembelajaran di KB dan keterlibatan orangtua dalam pengembangan anak.

REFERENSI

- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Fiola Dwi Mulyanto, Safitri, D. N., Afnidzar Rahma Washifah, & Nadia Lutfiah. (2022). Efektivitas Kelompok Bermain Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(4), 95–106. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i4.222>

- Hernawati, H. (2016). PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERORIENTASI PERKEMBANGAN (Studi Kasus di Kelompok Bermain Negeri Pembina Citarip dan Kelompok Bermain Al Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2), 110–118. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i2.4227>
- Nurbaiti, I., Wulandari, R., & Fahmi, F. (2024). Implementasi Program Toilet Training Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Toddler Di Kelompok Bermain. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 310–320. <https://doi.org/10.53515/cej.v5i2.6344>
- Pertiwi, D. R. (2019). Pendampingan Pengembangan Kemampuan Story Telling Guru Kelompok Bermain Dan Taman Penitipan Anak Aviciena. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 105–109. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v2i2.456>
- Sari, R., Wulandari, R., Sonia, G., & Harmonisyah, N. (2022). Konsep dasar pengelolaan kelompok bermain (kb). 373–382.
- Trisnawati, W., Raharjo, T. J., & Kisworo, B. (2021). Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang. *Jendela PLS*, 6(1), 50–57. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.2309>
- Wahdiyah, I., Ansori, Z., Tanjung, K., & Pratiwi, A. H. (2022). Evaluasi Program Kelompok Bermain (Playgroup) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Abdi Pertiwi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2022(24), 112725–137.
- Yaswinda, Y., Yulsyofriend, Y., & Sari, H. M. (2020). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 996–1008. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711>